

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Rumput laut adalah sumberdaya hayati yang telah di manfaatkan masyarakat Indonesia sebagai mata pencarian utama. Rumput laut merupakan salah satu komoditas sumberdaya laut yang dimiliki nilai ekonomis yang tinggi, karena mudah dibudidayakan dengan biaya produksi yang rendah. Banyak negara yang memanfaatkan rumput laut sebagai bahan baku produksi diantaranya bahan baku untuk kosmetik, industri, makanan dan farmasi (Rimmer, *et al.*, 2021).

Rumput laut merupakan sumberdaya sangat penting karena mudah di perdagangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan peranannya sangat tinggi dalam berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, rumput laut juga memiliki nilai gizi yang tinggi, sehingga rumput laut dapat dijadikan sebagai bahan makanan, seperti sayur-sayuran, kue, menghasilkan bahan algin, kerajinan yang digunakan dalam industri farmasi, kosmetik, dan Tekstil (Basyuni, *et al.*, 2024). Menurut data KKP Tahun 2020 volume produksi rumput laut Provinsi NTT tahun 2020 mencapai 2,158 juta ton, sekitar 22,45 persen dari total produksi Indonesia. Jumlah ini diperoleh dari 7,907 hektar luas lahan budidaya, sehingga setiap satu hektare menghasilkan 1.216 ton selama setahun. Kawasan budidaya rumput laut terluas ada di Kabupaten Kupang (**KKP RI, 2021**).

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu daerah yang di tetapkan oleh pemerintah pusat sebagai salah satu daerah pemasok rumput laut di

Indonesia. Wilayah perairan Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan panjang garis pantai 5.700 km, didukung oleh kondisi NTT yang daerah perairan pantai sangat luas. Fakta lain menunjukkan bahwa NTT merupakan provinsi kepulauan yang terdiri dari 566 pulau besar dan kecil, 42 pulau telah bernama dan 524 pulau belum bernama (Propada, 2001 dalam Nahak dkk., 2017). Perairan laut NTT sangat cocok dibudidayakan rumput laut. Sebaran wilayah budidaya rumput laut NTT terdapat di wilayah Kepulauan Flores, Timor, Rote, Alor, Sabu dan Sumba.

Perairan Bitan memiliki potensi budidaya rumput laut dengan peluang usahanya sangat besar karena memiliki pantai yang terbuka yang cocok untuk budidaya rumput laut. Kunci keberhasilan usaha budidaya rumput laut, salah satunya ialah menggunakan metode yang sesuai dengan perairan dan penggunaan bibit yang berkualitas baik, yaitu bibit yang dapat tumbuh dengan baik (bercabang banyak) dan tidak mudah terserang penyakit. Dalam kegiatan budidaya rumput laut pada umumnya dikenal beberapa metode pemeliharaan yang sering diterapkan oleh pembudidaya rumput laut diantaranya penggunaan metode budidaya dengan metode lepas dasar, metode apung, dan metode rakit apung. Metode budidaya yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode budidaya menggunakan jaring yang di modifikasi menyerupai persegi panjang (keramba jaring apung). Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teknologi budidaya rumput laut yang berkelanjutan, mengingat pentingnya peran komoditas ini dalam perekonomian masyarakat pesisir serta dalam mendukung program pembangunan perikanan dan kelautan di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis pertumbuhan rumput laut species berbeda dengan menggunakan metode KJA (Keramba Jaring Apung) di perairan Bitan, Desa Tuapakas Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah pertumbuhan rumput laut dengan species berbeda yang dibudidaya dengan menggunakan metode keramba jaring apung sehingga meningkatkan hasil produksi yang berkualitas di Perairan Bitan Desa Tuapakas, Kecamatan Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan Rumput Laut species berbeda yang dibudidaya menggunakan metode keramba jaring apung untuk menghasilkan rumput laut yang berkualitas dengan metode yang efisien di Perairan Bitan, Desa Tuapakas Kecamatan Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah: Dapat memberikan informasi bagi masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan kegiatan budidaya rumput laut dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat di perairan Bitan.